

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan jaman yang serba modern akan tetapi dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu, dimana dunia usaha merupakan alternatif yang lebih baik dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat. Industri makanan dan minuman mendapat peluang yang lebih besar untuk terus berkembang seiring perkembangan jumlah penduduk Indonesia.

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri foods and beverages adalah karena saham tersebut saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang. Laba perusahaan diharapkan akan selalu meningkat. Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode yang ditentukan melalui target yang harus dicapai, penentuan target laba ini penting untuk mengukur prestasi manajemen perusahaan (Kasmir, 2016). Hal ini menyebabkan dibutuhkannya estimasi terhadap pertumbuhan laba yang akan dicapai pada periode yang akan datang, estimasi pertumbuhan laba tersebut bisa didapatkan dengan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan dianggap belum cukup untuk menilai kinerja perusahaan dan memprediksi laba perusahaan secara akurat. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan secara mendalam terhadap laporan keuangan. Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan dari dua data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, seperti data aset lancar dengan utang lancar. (Harahap, 2010:297).

Investor menggunakan rasio keuangan sebagai faktor pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi karena rasio keuangan bersifat lebih *fleksibel* dan sederhana sehingga mampu memberi jawaban yang lebih akurat dalam keputusan investasi yang akan dilakukan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan

cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan (*profitabilitas*), karena mereka mengharapkan pembayaran dividen dan kenaikan harga pasar dari sahamnya (Fahmi, 2015).

Analisis rasio keuangan digunakan untuk melihat keadaan suatu perusahaan dan akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut dimasa depan. Rasio keuangan memungkinkan manajer memperkirakan reaksi kreditor dan investor dalam memperkirakan bagaimana memperoleh kebutuhan dana, serta seberapa besar laba sanggup diperoleh (Fahmi, 2015). Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari perbandingan satu pos laporan keuangan satu dengan pos laporan keuangan lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan. Yang terdiri dari rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio aktivitas, dan rasio *profitabilitas* (Harahap, 2010)

Penelitian yang dilakukan oleh Wibisono (2016) memiliki persamaan yaitu sama- sama meneliti *Quick Ratio (QR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan pertumbuhan Laba, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini terletak pada obyek penelitian yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di *Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Perusahaan Sektor Telekomunikasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada penelitian ini pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013- 2017.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul: **Analisis Pengaruh *Quick Ratio (QR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover***

**(TATO) dan Gross Profit Margin (GPM) terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Quick Ratio (QR)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
3. Apakah *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
4. Apakah *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
5. Apakah *Quick Ratio (QR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan?

**1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yaitu :

1. Variabel yang diteliti yaitu *Quick Ratio (QR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan Pertumbuhan laba diambil dari laporan laba rugi dan neraca perusahaan.
2. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013- 2017.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui *Quick Ratio (QR)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba
2. Untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba
3. Untuk mengetahui *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba
4. Untuk mengetahui *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba
5. Untuk mengetahui *Quick Ratio (QR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba secara simultan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi perusahaan, dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan tentang *Quick Ratio (QR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan pertumbuhan Laba .